



## **Studi Perbandingan Minat Belajar Dalam Permainan Bolavoli Antara Siswa SMPN 1 Dengan Siswa SMPN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa**

**Ramli<sup>1\*</sup>, Hikmad Hakim<sup>2</sup>, Musdalifah Ramli<sup>3</sup>**

---

### **Keywords :**

Minat Belajar; Permainan Bolavoli.

### **Correspondensi Author**

<sup>1</sup> Universitas Negeri Makassar, [ramli@unm.ac.id](mailto:ramli@unm.ac.id)

<sup>2</sup> Universitas Negeri Makassar, [hikmad.hakim@unm.ac.id](mailto:hikmad.hakim@unm.ac.id)

### **Article History**

**Received:** 20-07-2020;

**Reviewed:** 05-08-2020;

**Accepted:** 15-08-2020;

**Published:** 21-09-2020.

### **ABSTRACT**

*This research is a type of descriptive research. This study aims to determine; Comparison of interest in learning in volleyball games between Sungguminasa SMPN I students of Gowa Regency and Sungguminasa SMPN I students. The population is all students of SMPN I Sungguminasa, Gowa Regency and students of SMPN 3 Sungguminasa, Gowa Regency. The sample used was grade VIII students. A Sungguminasa SMPN I as many as 30 people and eighth grade students. A SMPN 3 Sungguminasa Gowa Regency as many as 30 people. The technique of determining the sample is to use saturated samples. The data analysis technique used is descriptive frequency analysis. The results showed that: 1) Interest in learning in volleyball games in students of SMPN I Sungguminasa in Gowa Regency was 124.17 in average value 2) Interest in learning in volleyball games in students in SMPN 3 in Sungguminasa in Gowa Regency was 113.93 in average. In this case, the students of Sungguminasa I Public Middle School have a higher interest in learning volleyball compared to the students of Sungguminasa I Public Middle School*

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; Perbandingan minat belajar dalam permainan bolavoli antara siswa SMPN I Sungguminasa Kabupaten Gowa dengan siswa SMPN I Sungguminasa Kabupaten Gowa. Populasinya adalah seluruh dan siswa/siswi SMPN I Sungguminasa Kabupaten Gowa dan siswa SMPN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Sampel yang digunakan adalah siswa/siswi kelas VIII. A SMPN I Sungguminasa Kabupaten Gowa sebanyak 30 orang dan siswa/siswi kelas VIII. A SMPN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa sebanyak 30 orang. Teknik penentuan sampel adalah dengan menggunakan sampel jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Minat belajar dalam permainan bolavoli pada siswa SMPN I Sungguminasa Kabupaten Gowa sebesar 124,17 nilai rata-ratanya 2) Minat belajar dalam permainan bolavoli pada siswa SMPN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa sebesar 113,93 nilai rata-ratanya. Dalam hal ini siswa SMP Negeri I Sungguminasa Kabupaten Gowa memiliki minat belajar dalam permainan bolavoli yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa SMP Negeri I Sungguminasa Kabupaten Gowa.*

---

## **PENDAHULUAN**

Minat merupakan salah satu bagian dari motivasi. Oleh karena seseorang yang mempunyai minat yang tinggi terhadap pelajaran atau kegiatan yang akan atau sedang diikuti akan mengundang rasa senang, gairah dan semangat belajar yang tinggi dan hal ini memungkinkan dapat memberi hasil yang baik. Bagi seorang siswa SMP minat merupakan daya tarik untuk memperhatikan bahkan untuk melakukan konsentrasi terhadap pelajaran atau bidang studi yang akan atau sedang diikuti yang dapat mengundang rasa senang, gairah dan semangat belajar. Seorang siswa SMP yang mempunyai minat yang besar dalam mengikuti pembelajaran dalam permainan bolavoli akan menambah perasaan senang serta menyentuh seluruh aktivitas jiwanya. Begitu pula sebaliknya jika minat kurang dalam mengikuti pembelajaran dalam permainan bolavoli akan menumbuhkan kesan kurang senang terhadap kegiatan belajar dalam permainan bolavoli yang diikuti, bahkan dapat berakibat terjadinya tingkah laku salah, malas, acuh tak acuh, dengan kata lain mengalami kesulitan belajar.

Salah satu faktor pendorong munculnya minat kepada suatu objek ialah adanya ransangan yang diterima seseorang. Ransangan adalah suatu peristiwa yang dapat mempengaruhi pribadi seseorang untuk melakukan reaksi terhadap suatu objek atau suatu tindakan. Minat merupakan kecenderungan jiwa untuk beraksi dengan cara tertentu terhadap suatu objek dan sangat besar pengaruhnya terhadap belajar/berlatih.

Untuk dapat melakukan kegiatan belajar dalam permainan bolavoli maka salah satu faktor penunjang adalah tersedianya sarana dan prasarana belajar dalam permainan bolavoli. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana belajar dalam permainan bolavoli turut mempengaruhi minat seseorang dalam belajar permainan bolavoli. Bagi orang yang bertempat tinggal di lingkungan yang memiliki sarana dan prasarana belajar dalam permainan bolavoli yang memadai tentu minatnya belajarnya dalam permainan bolavoli berbeda dengan minat orang yang tinggal dilingkungan dengan sarana dan prasarana belajar dalam permainan bolavoli yang sangat minim, lebih-lebih bila sarana dan prasarana belajar dalam permainan bolavoli tersebut kurang layak untuk digunakan dalam proses belajar dalam permainan bolavoli karena tidak mendapat

perawatan dengan baik, dan hal ini diduga dapat menghambat timbulnya minat dalam belajar permainan bolavoli.

Seperti halnya dengan siswa SMP khususnya antara siswa SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa dengan SMPN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa diduga berbeda minatnya dalam mengikuti proses belajar dalam permainan bolavoli. Dengan kata lain bahwa siswa yang tinggal di kota diduga memiliki minat belajar dalam permainan bolavoli yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tinggal di luar kota.

Lingkungan dimana siswa berada sangat mempengaruhi tingkat minat belajar dalam permainan bolavoli, seperti halnya lingkungan perkotaan dan pedesaan. Apabila ditinjau secara umum, maka dapat dikatakan bahwa minat belajar dalam permainan bolavoli siswa yang tinggal di lingkungan perkotaan dan pedesaan dalam hal ini siswa SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa dan SMPN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa diduga memiliki minat belajar dalam permainan bolavoli yang baik. Hal ini disebabkan karena faktor yang mendukung kearah tersebut cukup memadai, seperti sarana olahraga, perekonomian, kondisi lingkungan dan sebagainya. Akan tetapi dengan adanya dua keadaan lingkungan yang berbeda yakni lingkungan perkotaan Gowa Kabupaten Gowa dengan lingkungan pedesaan Kabupaten Gowa menyebabkan aktifitas minat belajar dalam permainan bolavoli yang dilakukan siswa juga berlainan, sehingga diduga bahwa akan berbeda pula minat belajarnya dalam permainan bolavoli. Daerah perkotaan Gowa dalam hal ini SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa memiliki sarana olahraga yang mencukupi, sehingga keinginan siswa-siswi untuk mengikuti proses belajar dalam permainan bolavoli akan meningkat dan dapat terpenuhi karena juga merupakan sekolah unggulan. Di samping itu, keadaan ekonomi yang mendukung sehingga memberikan nilai gizi yang baik, apalagi ditunjang oleh tingkat pendidikan orang tua yang memadai, serta tersedianya sarana rekreasi yang mampu memberikan kesegaran mental bagi siswa. Kesemuanya itu merupakan pemicu bagi minat belajar siswa dalam hal ini tingkat minat belajar dalam permainan bolavoli.

Berbeda halnya bagi siswa yang berada di lingkungan pedesaan dalam hal ini siswa SMPN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa, dimana keadaan ekonomi orang tua siswa dan

pengetahuan masalah belajar dibawah dari masyarakat daerah perkotaan Gowa, serta dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sangat terbatas.

Pertimbangan tersebut di atas didasarkan atas beberapa alasan yakni oleh karena di SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa tersedia sarana dan prasarana belajar dalam permainan bolavoli yang cukup memadai berupa lapangan-lapangan olahraga yang terdiri dari berbagai cabang olahraga. Di samping itu, sarana dan prasarana belajar dalam permainan bolavoli tersebut cukup terpelihara dengan baik sehingga kebersihannya tetap terjaga. Kesemuanya ini merupakan keadaan-keadaan yang dapat dikategorikan sebagai ransangan yang mampu mempengaruhi timbulnya minat belajar dalam permainan bolavoli bagi siswa.

Lain halnya dengan siswa yang tinggal di pedesaan dalam hal ini siswa SMPN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Meskipun ada, namun sangatlah minim serta kurang. Di samping itu, kurang terpeliharanya dengan baik yang menyebabkan kebersihannya juga tidak terjaga. Dengan keadaan yang seperti ini tentu akan mempengaruhi minat belajar dalam permainan bolavoli siswa yang tinggal di pedesaan.

Belajar dalam permainan bolavoli dalam hal ini berolahraga sebagai bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat di dalam permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi optimal. Menurut Khairani (2013) belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan perubahan yang lebih baik, misalnya: dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil, dari yang belum dapat melakukan sesuatu menjadi dapat melakukan sesuatu dan sebagainya. Menurut Yunus (1992) "Permainan bolavoli adalah olahraga beregu. Setiap regu berada pada petak lapangan permainan masing-masing dengan dibatasi oleh net. Bola dimainkan dengan satu atau dua tangan hilir mudik atau bolak-balik melalui atas net secara teratur sampai bola menyentuh lantai (mati) dipetak lawan dan mempertahankan bola tidak mati dipetak permainan sendiri". Permainan bolavoli merupakan jenis pertandingan beregu yang memiliki cara dan peraturan yang telah ditetapkan. Dalam memainkan bola sebelum bola jatuh ke lantai juga ada peraturan yang harus diperhatikan. Yunus (1992) mengatakan

bahwa bola boleh dimainkan/ dipantulkan dengan temannya secara bergantian tiga kali berturut-turut sebelum diseberangkan ke daerah lawan.

Suharno (1995) mengatakan bahwa permainan bolavoli adalah suatu jenis olah raga permainan. Permainan ini dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan yang masing-masing regu terdiri dari enam pemain, setiap regu berusaha untuk dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan melewati di atas jaring atau net dan mencegah pihak lawan dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangannya. Ahmadi (2007)" permainan bolavoli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli".

Minat memang sangat berpengaruh pada diri seseorang, dengan adanya minat seseorang akan melakukan sesuatu hal yang kiranya akan menghasilkan sesuatu bagi diri seseorang tersebut. Sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Slameto (2010) "Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan".

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Rebrt dalam Islamuddin (2011) Minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lain seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan. Selanjutnya Sardiman (2012) mengatakan minat sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.

Menurut Winkel (1991) minat adalah "Sebagai kecenderungan subyek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu". Sedangkan Pandang (1986) memberikan pengertian minat sebagai berikut: Sikap yang terus menerus menyertai perhatian seseorang dalam memilih obyek yang menarik. Perasaan yang menentukan aktivitas kegemaran atau obyek yang bernilai atau berarti bagi seseorang. Suatu pernyataan motivasi tertentu yang mengarahkan tingkah laku di dalam arah atau pada tujuan tertentu. Selanjutnya Mappiare (1982) mengartikan minat

sebagai suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Doyles Freyer yang dikutip oleh Nurkencana (1986) mengemukakan bahwa minat atau interest adalah gejala psikis yang berkaitan dengan obyek atau aktivitas yang men-stimulus perasaan senang pada individu. Minat sangat erat hubungannya dengan kebutuhan. Menurut Whiterington (1985) terjemahan Buchari, minat adalah “kesadaran seseorang, bahwa sesuatu obyek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkutpaut dengan dirinya”. Lebih lanjut menurut Skinner yang dikutip oleh Sangkala (1989), minat adalah “suatu kondisi manusiawi yang menimbulkan adanya pemilihan kesenangan untuk berbuat”. Minat seseorang akan dapat diketahui dari pernyataan senang dan tidak senang ataupun suka atau tidak suka terhadap sesuatu objek tertentu. Slamento (2010) mengemukakan bahwa Minat adalah salah satu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Pendapat tersebut di atas menunjukkan bahwa minat adalah sesuatu yang muncul dari dalam diri atas dasar kesukaan dan ketertarikan pada suatu hal, dan semakin ditekuni atau didalami maka minat terhadap hal tersebut semakin besar pula. Dapat diumpamakan seseorang yang berminat terhadap kegiatan olahraga, misalnya cabang olahraga bolavoli, karena atas dasar suka dan tertarik maka cabang olahraga tersebut semakin mereka tekuni dan minati, sehingga bukan tidak mungkin mereka dapat mencapai prestasi yang tinggi di cabang olahraga tersebut.

Minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri dapat berupa seseorang, suatu obyek, suatu situasi, suatu aktivitas dan lain sebagainya. Minat tersebut dapat meningkat menjadi besar apabila hubungan tersebut semakin kuat dan dekat.

## **METODE**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu dalam bentuk survey yaitu perbandingan minat belajar siswa dalam permainan bolavoli antara siswa SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa dengan siswa SMPN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Untuk memperjelas arah dan ruang lingkup variabel penelitian, maka perlu batasan defenisi operasional agar tidak terjadi kekeliruan dalam menafsirkan yang dimaksud. Variabel tersebut dapat didefenisikan sebagai berikut: Minat belajar dalam permainan bolavoli merupakan sebagai interaksi daya tarik seseorang untuk memperhatikan bahkan melakukan konsentrasi terhadap permainan bolavoli atau aktivitas olahraga sehingga menimbulkan rasa senang, gairah, motivasi serta semangat dan keinginan untuk belajar dalam permainan bolavoli. Sebagai populasi terjangkaunya adalah siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa kelas VIII.a yang berjumlah 30 orang, dan siswa SMPN 3 Sungguminas Kabupaten Gowa, kelas VIII.a yang berjumlah 30 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, akan tetapi pelaksanaannya dilakukan secara terpisah sesuai dengan lokasi atau tempat sekolah masing-masing siswa. Penentuan sampelnya adalah: (1) Menentukan jenis kelamin siswa yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Hal tersebut dilakukan secara sengaja (*purposive*) yakni murid putera dan putri, (2) Menentukan jumlah banyaknya siswa SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang siswa, yakni kelas VIII.a, dan (3) Menentukan jumlah banyaknya siswa SMPN 3 Sungguminasa yang akan dijadikan sebagai sampel. Adapun jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni sebanyak 30 orang siswa putra dan putri kelas VII.a. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data sehubungan dengan penelitian ini adalah Angket/kuesioner. Angket adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sehubungan dengan penelitian ini yakni menyangkut minat belajar dalam permainan bolavoli siswa, dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara tertulis dan dijawab oleh responden/siswa sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Arikunto

(1992:124) bahwa “angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan gambaran umum data suatu penelitian maka digunakanlah

analisis data deskriptif terhadap data minat belajar dalam permainan bolavoli siswa SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa dan Siswa SMPN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Hasil analisis deskriptif tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil analisis deskriptif data minat belajar dalam permainan bolavoli siswa SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa dan Siswa SMPN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa**

Variabel	N	Mean	Median	Stdv	Range	Variance	Min	Max	Sum
Minat belajar dalam permainan bolavoli siswa SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa	30	124.17	124.50	9.635	36	92.833	104	140	3725
Minat belajar dalam permainan bolavoli siswa SMPN 3 Sungguminasa Kab.Gowa	30	113.97	114.50	11.461	41	131.344	90	131	3419

Tabel tersebut di atas merupakan gambaran deskriptif data minat belajar dalam permainan bolavoli siswa SMPN 1 Sungguminasa Kabupaen Gowa dan Siswa SMPN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Adapun kesimpulan hasil pada tabel diatas untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut :

### Minat belajar dalam permainan bolavoli siswa SMPN 1 Sunggumiana Kabupaten Gowa

Berdasarkan data hasil penelitian minat belajar dalam permainan bolavoli siswa SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa, maka diperoleh nilai maksimum 140, minimum 104, sehingga rentangnya 36. Nilai rata - rata sebesar 124.17, simpangan baku (s) sebesar 9.635 dan varians sebesar 92.833.

### 1. Minat belajar dalam permainan bolavoli siswa SMPN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa

Berdasarkan data hasil penelitian minat belajar dalam permainan bolavoli siswa SMPN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa, maka diperoleh nilai maksimum 131, minimum 90, sehingga rentangnya 41. Nilai rata - rata sebesar 113.97, simpangan baku (s) sebesar 11.461 dan varians sebesar 131.344.

### Hasil Analisis Statistik Inferensial

Rangkuman hasil analisis uji-t tidak berpasangan minat belajar dalam permainan bolavoli siswa SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa dan siswa SMPN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel 2. berikut ini:

**Tabel 2. Hasil analisis Uji-t tidak berpasangan data minat belajar dalam permainan bolavoli siswa SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa dan siswa SMPN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa**

Variabel	t-hitung	Df	Sig	$\alpha$
Minat belajar dalam permainan bolavoli siswa SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa dan Minat belajar dalam permainan bolavoli siswa SMPN 3 Sungguminasa Kab.Gowa	3.731	58	0.000	0,05

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa data perbedaan minat belajar dalam permainan bolavoli siswa SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa dan siswa SMPN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa dengan uji-t tidak berpasangan yaitu t-hitung  $3,731 > T$ -tabel diperoleh nilai 12,002 sedangkan nilai signifikansi diperoleh  $0,000 < 0,05$ , maka ada perbedaan yang signifikan data penelitian minat belajar dalam permainan bolavoli siswa SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa dan siswa SMPN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Untuk membuktikan secara nyata perbedaan tersebut dibuktikan dengan nilai rata – rata untuk minat belajar dalam permainan bolavoli siswa SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa sebesar 124,17 dan nilai rata – rata minat belajar dalam permainan bolavoli siswa SMPN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa sebesar 113,93. Hasil tersebut menunjukkan nilai rata – rata minat belajar dalam permainan bolavoli siswa SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa dan siswa SMPN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa dengan selisih 10.200 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan minat belajar dalam permainan bolavoli siswa SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa dengan siswa SMPN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Hal ini dibuktikan dari adanya perbedaan nilai rata – rata antara kedua kelompok.

Hasil analisis data maupun pengujian hipotesis yang telah dikemukakan menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Namun hasil ini masih perlu pembahasan lebih lanjut untuk memberikan interpretasi yang lebih mendalam tentang hasil penelitian yang diperoleh dikaitkan dengan teori-teori maupun kerangka pikir yang telah dikemukakan sebelumnya.

Kedua kelompok sampel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai karakteristik yang sama atau hampir sama, serta dalam analisis uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelompok sampel tersebut adalah kelompok sampel yang berdistribusi normal dan homogen.

Bila membandingkan tingkat minat dalam permainan bolavoli siswa SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa dengan siswa SMPN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa, maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang nyata. Hal tersebut diperkuat dengan hasil analisis data dimana t hitung yang diperoleh lebih besar dibandingkan nilai t tabel pada taraf signifikan 95%. Dalam hal ini siswa SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa memiliki minat belajar dalam permainan bolavoli yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa SMPN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Apabila hal ini dihubungkan dengan teori maupun kerangka pikir yang telah dikemukakan sebelumnya, pada dasarnya mendukung hasil penelitian ini. Dengan kata lain bahwa disekitar lingkungan SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa tersedia sarana dan prasarana olahraga yang cukup memadai dengan kualitas peralatannya cukup baik, sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa untuk melakukan latihan-latihan atau kegiatan-kegiatan olahraga guna dapat meningkatkan prestasinya maupun untuk mengisi waktu luang. Kesemuanya ini merupakan faktor perangsang yang dapat mempengaruhi timbulnya motivasi dan keinginan yang tinggi untuk melakukan kegiatan olahraga bagi siswa SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Lain halnya dengan siswa SMPN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa, dimana di sekitar lingkungan tempat tinggalnya hampir

tidak ada atau minim sarana dan prasarana olahraga yang tersedia. Berdasarkan pengamatan penulis terdapat beberapa lapangan olahraga di sekitar tempat tinggalnya, akan tetapi kualitas peralatannya sangat rendah dan tidak memenuhi standar ukuran lapangan yang sebenarnya karena pada umumnya disesuaikan dengan luasnya lokasi tanah kosong yang tersedia sehingga hal ini menjadikannya kurang layak digunakan sebagai tempat untuk melakukan latihan olahraga. Kesemuanya ini merupakan faktor penghambat yang menyebabkan kurangnya motivasi dan keinginan siswa SMPN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa tersebut untuk melakukan kegiatan olahraga

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: “Ada perbedaan yang signifikan minat belajar dalam permainan bolavoli siswa SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa dengan siswa SMPN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Terbukti dari hasil analisis data yang diperoleh, nilai rata – rata untuk minat belajar dalam permainan bolavoli siswa SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa sebesar 124,17 dan nilai rata – rata minat belajar dalam permainan bolavoli siswa SMPN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa sebesar 113,93. Dalam hal ini siswa SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa memiliki minat belajar dalam permainan bolavoli yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa SMPN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapatlah dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para guru pendidikan jasmani, direkomendasikan agar dalam mengajarkan Pendidikan Jasmani terhadap siswanya hendaknya disertai dengan penggunaan sarana dan prasarana olahraga yang memadai, karena hal tersebut dapat mempengaruhi timbulnya minat dan semangat serta keinginan bagi siswa untuk mengikuti pelajaran olahraga bolavoli sehingga dalam melakukannya disertai dengan rasa senang, serius dan sungguh-sungguh dan pada akhirnya dapat menunjang peningkatan minat belajar dalam permainan bolavoli bagi siswa.
2. Bagi para siswa khususnya siswa SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa dan siswa SMPN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa,

direkomendasikan bahwa siswa perlu membekali diri mengenai pengetahuan tentang pentingnya memiliki minat belajar dalam permainan bolavoli yang tinggi, karena hal tersebut sangat berperan dan menunjang dalam memperoleh hasil berolahraga yang baik.

### DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi Nuril. (2007). *Panduan Olahraga BolaVoli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- B. Hurlock Elizabeth. (2004). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Permai.
- Barbara Vierra. (2000). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Beustelstahl Dieter, (2009). *Belajar Bermain Bolavolley*. Bandung: CV Pioner jaya
- Depdiknas. 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*; Balai Pustaka.
- Islamuddin, Haryu. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Khairani, Makmun. (2013). *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Mappiare, Andi. (1982). *Psikologi remaja*. Penerbit Usaha Nasional, Surabaya.
- Sangkala. (1989). *Minat siswa terhadap pengajaran PKLH, kemampuan guru dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa dibidang PKLH*. Tesis. Fakultas Pascasarjana, IKIP Jakarta.
- Sardiman, A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Slamento. (2010). *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Suharno. (1995). *Dasar Dasar Permainan Bolavolley*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Whiterington, W.C. 1985. *Psikologi pendidikan*. Terjemahan M. Buchari, Penerbit Aksara Baru, Jakarta.
- Winkel, W.S. (1991). *Psikologi pendidikan dan evaluasi belajar*. Penerbit Grasindo, Jakarta.
- Yunus.(1992). *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbu d Dirjen Dikt.